

## Perbaikan Jalan Jembatan 1 Sukaresmi Bogor, Dirampungkan Tahun Ini

**BOGOR (IM)**- Sekda Kota Bogor, Syarifah Sofiah Dwikorawati memastikan tahap kedua pembangunan Jalan Jembatan 1 Sukaresmi akan dilakukan tahun ini.

Saat meninjau pembangunan Jalan Jembatan 1 Sukaresmi, Selasa (3/1), dia menilai pekerjaan tahap satu rampung. Ruas jalan di Kota Bogor itu sebelumnya terdampak bencana longsor saat musim penghujan 2022 kemarin.

"Ini bagian dari pekerjaan yang menggunakan dana BTT (biaya tak terduga) selain jembatan Jalan KH Tb M Falak di Kecamatan Bogor Barat. Di Jalan Jembatan 1 Sukaresmi Bogor ini ada dua pekerjaan, kami percepat dengan skema penunjukan," ujar Syarifah.

Menurutnya, proses perbaikan itu masih membenahan karena masih labil dan harus dibeton. Artinya, ada membenahan di bagian bawah

sampai ke ruas jembatan.

"Rencananya akan dibikin juga untuk pejalan kaki. Ini akan diperlebar kalau mobil mau lewat sini manuvernya lebih enak karena jalannya sudah lebar," ujarnya.

Dia menjelaskan, dana proyek tersebut semula dianggarkan Rp2,3 miliar namun baru terserap Rp1,7 miliar. Sisanya, akan digunakan untuk pekerjaan tahap kedua.

Sementara itu, Kepala Dinas PUPR Kota Bogor, Chusnul Rozaqi menuturkan pekerjaan tahap pertama sudah seratus persen rampung. Untuk usulan baru tahun ini, kata dia, baru dikerjakan 1,5 bulan dari usulan awal pengerjaan selama 3 bulan.

"Sehingga akan kembali berjalan, tahun 2023 ini diselesaikan. Untuk tembok oenanah tanah (IPT) dan jalan dilebarkan tahun ini sekitar bulan Maret 2023," imbuhnya. ● jay

## Gubernur Jateng Minta Bantuan PUPR Atasi Banjir Kota Semarang

**SEMARANG (IM)**- Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo meminta bantuan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat untuk mengatasi banjir di Kota Semarang, tepatnya di kawasan Kaligawe yang belum surut hingga hari keempat.

"Rasa-rasanya kami butuh kerja sama antara pemkot, Pemprov dengan Kementerian PUPR agar pinjam beberapa pompa portabel untuk dipasang di beberapa tempat sambil mencari selang yang agak panjang sehingga ada satu rekayasa pemompaan yang menurut saya bisa jauh lebih baik, ini yang kami coba berikhtikan," katanya di sela mengecek penanganan banjir di Kawasan Kaligawe, Semarang, Selasa (3/1).

Ganjar berharap kerja sama antara Pemkot Semarang, Pemprov Jateng dan Kementerian PUPR membawa penanganan yang lebih tertata. Apalagi kemarin, lanjut Ganjar, rapat koordinasi dengan daerah termasuk Kepala BMKG dan Kepala BNPB sudah dilakukan.

"Tapi hari ini saya mau rapatkan secara keseluruhan agar ada inisiatif dari kita, jadi kita mesti pimpin itu agar kemudian mengkoordinasikan, karena yang paling tahu sebenarnya yang ada di kota kabupaten dan tinggal eksekusinya, tapi kalau sulit ya kita membantu," ujarnya.

Berdasarkan hasil pengecekan banjir oleh orang nomor satu di Jateng itu, di Kelurahan Sawah Besar masih ada beberapa titik perkampungan yang jalannya tergenang banjir. Saat dicek, pompa penyedot air yang ada di sekitar sana dalam kondisi terendam air atau dengan kata lain debit air lebih tinggi sehingga pompa tidak dioperasikan.

Mantan anggota DPR RI itu juga sempat menengok ke Rumah Pompa Waru. Gubernur Jateng dua periode itu kemudian menuju ke arah Kaligawe yang pada bagian sisi jalan Tambakrejo, terdapat dapur umum yang didirikan Satrimob Polda Jateng.

Camat Gayamsari, Agus Jun melaporkan kepada Ganjar bahwa dari tujuh kelurahan saat ini masih ada sekitar empat kelurahan yang terendam banjir antara lain, Tambakrejo, Kaligawe, sebagian Sawah Besar, dan Sambirejo.

Dari pantauannya, banjir di kawasan Tambakrejo bisa disedot dan dibuang ke Sungai Banjir Kanal Timur, tapi butuh pompa portabel dengan selang yang lebih panjang.

Bencana banjir melanda Kota Semarang dan beberapa kabupaten/kota di Pantai Utara Jawa akibat cuaca buruk yakni tingginya intensitas hujan yang terjadi sejak Jumat (30/12). ● pra

## Aspal Proyek Peningkatan Jalan Cisarua-Citeko Tergerus



Jalan belum satu bulan dikerjakan sudah rusak.

**BOGOR (IM)**- Belum genap 1 bulan dikerjakan, kondisi aspal proyek Peningkatan Jalan Cisarua - Citeko sudah tergerus. Padahal nilai proyek itu mencapai nyaris Rp1,5 Miliar.

Lantaran kondisi aspal Jalan Citeko, yang merupakan bagian dari jalur alternatif Ciawi-Puncak tergerus, material aspal berupa kerikil-kerikil dikhawatirkan berpotensi mengancam keselamatan pengguna jalan, khususnya pengendara motor.

Karena itu warga setempat mengaku resah. Pasalnya dikhawatirkan kecelakaan akan Kembali menimpa warga pengendara motor.

Pasalnya, saat proses pelaksanaan proyek tersebut dilaksanakan, sejumlah warga menjadi korban kecelakaan tunggal, mengakibatkan mereka harus menanggung biaya pengobatan dan perawatan medis, sampai ada yang harus menjalani operasi.

"Kami khawatir kalau material aspal yang berserakan ini dibiarkan dan tidak segera ditanggulangi, bisa mengakibatkan terjadi kecelakaan tunggal lagi, dan korban harus menanggung biaya

pengobatan sendiri," keluh Dadang, warga Citeko.

Padahal seharusnya, risiko kecelakaan yang diakibatkan proses pelaksanaan proyek itu tanggung jawab ada di pihak pelaksana, sesuai ketentuan kesepakatan yang berlaku.

Namun kenyataannya hal itu tidak dilaksanakan pihak pelaksana proyek Peningkatan Jalan Cisarua-Citeko, CV Wijaya Putra Sejahtera, sehingga mereka terkesan lepas tanggung jawab.

Terkait kondisi aspal yang tergerus itu, Kepala Sub Bagian Tata Usaha (Kasubag TU) Unit Pelaksana Teknis (UPT) Infrastruktur Jalan dan Jembatan Wilayah II Ciawi, Ade Saban mengatakan, pihaknya akan melakukan pemeriksaan atau pengecekan ke lokasi proyek tersebut.

"Nanti pengawas kami akan mengecek ke lokasi. Selanjutnya, akan kami buat laporan dan mengingatkan pihak pelaksana agar segera ditanggulangi. Apalagi statusnya masih dalam masa pemeliharaan," tandas Ade, saat ditemui di kantornya, Selasa (3/1). ● gio

# 8 | Nusantara



## WASPADA DAMPAK TIDAK LANGSUNG EX-SIKLON TROPIS ELLIE

Petugas BMKG (Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika) memantau kecepatan angin di kawasan Indonesia sebagai dampak tidak langsung dari Ex-Siklon Tropis Ellie yang berada di daratan Australia, di BMKG Malang, Jawa Timur, Selasa (3/1). Selain angin kencang, BMKG meminta masyarakat juga mewaspada gelombang laut dengan ketinggian 4-6 meter yang berpotensi terjadi di Samudra Hindia sebelah selatan pulau Jawa, Selat Bali hingga laut Timor sebagai dampak tidak langsung dari Ex-Siklon Tropis Ellie.

PPK TERKENA OTT KPK

## Silpa Dinas PUPR Kabupaten Bogor Mencapai 10 Persen

Terjadinya Silpa itu karena ada proyek yang diputus kontrak, proyek yang meluncur ke awal tahun, efisiensi lelang proyek dan juga gaji yang tidak bisa terbayar karena ada pejabat yang sudah tidak lagi bekerja dan ada pegawai yang pensiun dini, kata Kepala Dinas PUPR Kabupaten Bogor, Raden Soebiantoro.

**CIBINONG (IM)**- Sekitar 90 persen dari total anggaran Rp890 miliar yang dikelola Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang atau Dinas PUPR Kabupaten Bogor terserap.

Kepala Dinas PUPR Kabupaten Bogor, Raden Soebiantoro mengatakan, dengan capaian itu terdapat 10 persen yang tidak terserap. Dia menyebutkan, Silpa itu disumbang dari proyek yang diputus kon-

trak, proyek yang meluncur ke awal tahun, efisiensi lelang proyek, dan juga gaji yang tidak bisa terbayar.

Khusus untuk gaji yang tidak terbayar, dia mengaku hal itu lantaran mantan Sekretaris Dinas PUPR Kabupaten Bogor, Maulana Adam, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Dinas PUPR Kabupaten Bogor, Rizky Taufik Hidayat Taufik terkena operasi tangkap tangan (OTT) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

"Serapan anggaran Dinas PUPR Kabupaten Bogor itu di angka 90 persen, terjadinya Silpa (sisa lebih penggunaan anggaran) itu karena ada proyek yang diputus kontrak, proyek yang meluncur ke

awal tahun, efisiensi lelang proyek dan juga gaji yang tidak bisa terbayar karena ada pejabat yang sudah tidak lagi bekerja dan ada pegawai yang pensiun dini," kata Soebiantoro, Selasa (3/1).

Terkait proyek yang penyesuaian jasanya diputus kontrak, dia menerangkan ada lima penyedia jasa atau kontraktor. Hal itu karena mereka tidak becus dalam bekerja.

"Lima penyedia jasa atau kontraktor kami putus kontrak, hal itu karena dalam presentase pekerjaannya tidak bisa diberikan addendum atau tambahan waktu kerja," terangnya.

Soebiantoro menambahkan, Silpa dari proyek infrastruktur menyumbang 4 persen dari total 10 persen.

Ada juga anggaran pembebasan lahan Jalan Raya Bojonggede-Kemang (Bomang) yang tidak terserap dan rencananya baru akan kami lakukan lagi pembebasannya di Tahun 2023," tambahnya.

Bibin sapaan akrabnya menjelaskan, tingginya serapan anggaran Dinas PUP Kabupaten Bogor pada tahun ini karena jajarannya terus menekan penyedia jasa agar bisa tepat waktu dalam pelaksanaan pekerjaannya.

"Saya kemarin-kemarin mengancam untuk memutus kontrak penyedia jasa atau kontraktor. Setelah diancam, ternyata kerja mereka lebih baik dan semangat lagi hingga tuntas sebelum akhir Desember 2022," jelasnya. ● gio

## Pascagempa Pangandaran, Kondisi Air Laut dan Obyek Wisata Normal

**PANGANDARAN (IM)**- Gempa bumi berkekuatan magnitudo (M) 4,9 mengguncang wilayah Kabupaten Pangandaran, Selasa (3/1) pagi. Berdasarkan pengamatan petugas di lapangan, tidak ada kepanikan berlebihan di kawasan objek wisata Pantai Pangandaran pascagempa tersebut.

Kepala Satuan Polisi Air dan Udara (Kasatpolairud) Polres Pangandaran, Ajun Komisaris Polisi (AKP) Su-

gianto, mengatakan, kondisi di kawasan Pantai Pangandaran masih aman hingga Selasa siang. Tidak ada laporan kerusakan bangunan akibat gempa bumi di wilayah itu.

"Sejauh ini aman. Pascagempa, kondisi air laut masih normal, tidak ada penampakan air surut atau menunjukkan tanda tsunami," kata dia saat dikonfirmasi, Selasa sekitar pukul 12.00 WIB.

Ia menambahkan, wisatawan yang berada di Pantai

Pangandaran juga tidak terlalu merasakan guncangan gempa. Pasalnya, rata-rata wisatawan di wilayah itu sedang berenang dan tidak ada kepanikan.

"Ada beberapa tamu yang keluar hotel, tapi tidak sampai ada kepanikan berlebihan," kata Sugianto.

Sebelumnya, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) melaporkan terjadinya gempa bumi berkekuatan M 4,9 di wilayah Pangandaran pada pukul

06.55.20 WIB.

Berdasarkan hasil analisis BMKG, episenter gempa bumi terletak di koordinat 8,14 LS dan 107,88 BT, atau tepatnya berlokasi di laut pada jarak 83 km barat daya Kabupaten Pangandaran di kedalaman kilometer.

Dampak gempa bumi yang digambarkan oleh peta tingkat guncangan (Shake-map) BMKG dan berdasarkan laporan dari masyarakat, gempabumi ini dirasakan

di wilayah Garut, Pangalengan, Bungbulang, Pameungpeuk, Sindangbarang, dan Cidaun, dengan Skala Intensitas III MMI, di Pangandaran, Tasikmalaya, Cisompet, dan Kota Banjar dengan Skala Intensitas II - III MMI, serta di Sukabumi, Cianjur dan Kabupaten Bandung dengan Skala Intensitas II MMI. BMKG memastikan gempa bumi itu tidak berpotensi tsunami. ● pra

## Plt. Bupati Bogor Ingatkan Jajarannya, Tahun 2023 Pentingnya Perencanaan

**BOGOR (IM)**- Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan mengingatkan jajaran Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor untuk merencanakan program secara terukur dan matang.

Hal ini disampaikan Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan pada saat memimpin apel perdana awal tahun 2023 lingkup Pemerintah Kabupaten Bogor, di Gedung Tegar Beriman,

Senin (2/1).

"Siapkan dengan matang perencanaan supaya seluruh kegiatan tidak numpuk di akhir tahun, karena penumpukan pekerjaan merupakan kebiasaan kurang bijak dan kurang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat," ujar Iwan Setiawan.

"Evaluasi kegiatan secara rutin, untuk mengukur dampak kebermanfaatannya kepada ma-

sarakat, serta mengukur kinerja pemerintah," ungkapnya.

Plt. Bupati Bogor itu juga mengingatkan, agar seluruh Perangkat Daerah fokus pada penuntasan RPJMD 2018-2023. Dirinya mengajak bersama-sama berkomitmen ciptakan program/kegiatan berkualitas untuk mendorong tuntas visi misi Kabupaten Bogor. ● gio



Plt Bupati Bogor Iwan Setiawan tengah berikan arahan jajaran Pemkab Bogor.

## Kab. Cirebon Berharap Banyak Investor Padat Karya Berinvestasi

**CIREBON (IM)**- Pemkab Cirebon, sampai saat ini masih mengharapkan banyak investor yang ikut menanamkan modalnya. Masalahnya, Kabupaten Cirebon saat ini masuk ke dalam Kawasan Metropolitan Rebana.

Demikian dikatakan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMP/TSP) Kabupaten Cirebon, Dede Sudiono, Selasa (3/1).

Menurutnya, kehadiran investor di Kabupaten Cirebon bisa menanggulangi pengangguran. Apalagi, industri padat karya. Kehadiran industri ini bisa banyak menyerap tenaga kerja. Dengan banyaknya industri padat karya, maka perekonomian di wilayah industri, juga bisa terdorong.

"Kabupaten Cirebon mempunyai capaian sesuai dengan visi misi Bupati Cirebon. Tujuannya, untuk kesejahteraan masyarakat. Jadi kehadiran industri padat karya, sangat diharapkan sekali, ungkap Dede.

Namun lanjutnya, Pemkab Cirebon bukan menolak investor padat modal. Namun seperti halnya Kabupaten Cirebon masih diminati investor padat karya. Terbukti beberapa industri besar yang bergerak di bidang alas kaki dan pangan

sudah ada dan banyak menyerap tenaga kerja.

"Sampai saat ini industri padat karya yang sangat kami harapkan. Terbukti dalam tiga tahun terakhir ini, wilayah Cirebon timur mulai berdiri beberapa industri yang menerapkan padat karya," jelasnya.

Dede menyebutkan, realisasi investasi di Kabupaten Cirebon pada tahun 2022, triwulan tiga, mencapai angka Rp2,8 triliun. Angka tersebut melampaui target yang awalnya hanya Rp2,67 triliun. Sementara pada 2023 ini, Kabupaten Cirebon menargetkan angka realisasi investasi pada angka minimal Rp2,9 triliun.

Dede menambahkan untuk menarik minat investor menanamkan modal banyak hal yang menjadi pertimbangan. Mereka tidak hanya tertarik dengan ketersediaan jumlah tenaga kerja, UMK rendah, dan ketersediaan lahan. Namun kenyamanan dan kondusifitas investasi.

"Kalau mereka sudah merasa nyaman menanamkan modalnya, investor PMA-PMDN banyak yang tertarik. Mudah mudahan saja target tahun ini terpenuhi. Apalagi PPKM juga sudah dicabut, saya kira iklim investasi akan membaik," tukasnya. ● pra